

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pembahasan pada metode penelitian ini akan diuraikan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi operasional penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, validitas dan reabilitas alat ukur tes serta metode analisa data.

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka, rumus, atau model matematis berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Neuman (2003), prosedur yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif ada tiga, yaitu eksperimen, survey, dan content analysis. Berbadaskan kualifikasi yang dikemukakan oleh Neuman tersebut, maka tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian survey model komperatif yaitu melihat perbedaan antara dua variabel mengingat tujuan dalam penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui apakah ada Perbedaan Kepercayaan Diri di Tinjau Dari Remaja Yang Tinggal dan Tidak Tinggal Bersama Orang Tua.

## B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ada didalam suatu penelitian, yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabe-variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas.

1. Variabel bebas ( X ) : - Tinggal bersama orang tua  
- Tidak tinggal bersama orang tua
2. Variabel terikat ( Y ) : - Kepercayaan diri

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. **Kepercayaan diri** : *Self Confidence* atau kepercayaan diri adalah penilaian positif individu terhadap diri sendiri atas keyakinan dan kemampuan yang dimiliki maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapi, sehingga individu tersebut mampu untuk mencapai berbagai tujuan hidupnya. Untuk mengungkap kepercayaan diri digunakan skala kepercayaan diri melalui ciri-ciri kepercayaan diri menurut Hakim (2002) sebagai berikut : a) Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, b) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, c) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, d) Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, e) Memiliki kondisi mental dan fisik

yang cukup menunjang penampilannya, f) Memiliki kecerdasan yang cukup, g) Memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupan, h) Memiliki kemampuan bersosialisasi, i) Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup, j) Selalu bersikap positif dalam menghadapi berbagai masalah

- b. **Tempat tinggal remaja** adalah tempat tinggal dimana responden tinggal dan menetap selama masa bersekolah. Data mengenai status tempat tinggal diketahui melalui identitas sampel yang tertera pada skala psikologi.

#### **D. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok individu yang mewakili sekelompok satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian. Arikunto (2002) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK TI Darma Bakti MEDAN kelas I, II dan III berjumlah 260 orang

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X di SMK Dharma Bakti Medan yang berjumlah 78 orang, dimana siswa yang tinggal bersama orang tua berjumlah 42 orang dan siswa yang tidak tinggal bersama orang tua berjumlah 36 orang. Sampel dalam penelitian ini hanya diambil kelas X saja, dikarenakan kelas XI sedang melaksanakan PKL dan kelas XII tidak diperuntukkan oleh Kepala Sekolah untuk dijadikan sampel penelitian, karena sedang melaksanakan simulasi UNBK dan selanjutnya akan melaksanakan UASBN

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu dengan memilih kelompok subjek yang didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian serta dalam memilih sampel tersebut dilakukan secara acak ( Hadi,1990 ).

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa yang bersekolah di SMK Darma Bakti Medan
- b. Remaja yang tinggal bersama orang tua : siswa yang tinggal bersama orang tuanya
- c. Remaja yang tidak tinggal bersama orang tua: siswa yang tinggal di asrama, atau ngekos

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert. Skala model Likert adalah skala yang digunakan untuk menilai atau mengukur suatu sikap atau tingkah laku seseorang (Azwar, 2006). Skala model Likert dalam penelitian ini terdiri dari skala kepercayaan diri.

### **a. Skala Kepercayaan diri.**

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan ciri-ciri kepercayaan diri menurut Hakim (2002) memberikan ciri-ciri individu yang memiliki sikap percaya diri yakni bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang kehidupan, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup. Serta selalu bersikap positif dalam menghadapi berbagai masalah.

Skala kepercayaan diri disajikan dalam bentuk item-item pernyataan yang bersifat *favorable* (yang mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (yang tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan *favorable*, nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Sesuai dan nilai 4 untuk jawaban sangat Sesuai. Sementara untuk item

*unfavorable* nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai, nilai 2 untuk jawaban Sesuai, nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai dan nilai 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas suatu alat ukur sangat penting dalam suatu penelitian untuk menentukan apakah penelitian itu bisa dipercaya atau tidak. Valid dan reliabelnya suatu penelitian dilihat dari tingginya reliabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes. Suatu instrument yang tidak reliabel atau tidak valid akan memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes itu.

### **1. Validitas**

Menurut Hadi (1990) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus di ukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Dalam penelitian ini skala di uji validitasnya dengan menggunakan teknik Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni mencari koefisien korelasi antara tiap butir item dengan skor total (Hadi, 1990), di mana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{XY - \frac{X)(Y)}{N}}{\sqrt{(\sum X^2) - \frac{X^2}{N}} \sqrt{(\sum Y^2) - \frac{Y^2}{N}}}$$

Keterangan :

|          |   |
|----------|---|
| $r_{xy}$ | = Koefisien korelasi sistem dengan skor                   |
| $XY$     | = Jumlah hasil kali antara setiap butir dengan skor total |
| $X$      | = Jumlah skor keseluruhan subjek tiap item                |
| $Y$      | = Jumlah skor keseluruhan aitem pada subjek               |
| $X^2$    | = Jumlah kuadrat skor X                                   |
| $Y^2$    | = Jumlah kuadrat skor Y                                   |
| $N$      | = Jumlah subjek   |

Namun koefisien korelasi yang dengan teknik product moment di atas masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini disebabkan masuknya skor setiap butir ke dalam komponen skor total. Untuk menghindari kelebihan bobot ini digunakan teknik *Part Whole*. Adapun rumus dari *Part Whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SE_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SE_x)^2 - 2(r_{xy})(SE_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

|          |                                    |
|----------|------------------------------------|
| $R_{bt}$ | = angka korelasi setelah dikoreksi |
| $r_{xy}$ | = angka korelasi sebelum dikoreksi |
| $SD_x$   | = standart deviasi skor item       |
| $SD_y$   | = standart deviasi skor total      |

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010).

Selanjutnya, untuk pengujian reliabilitas alat ukur digunakan teknik analisa varians yang dikemukakan oleh Hoyt. Teknik ini dapat digunakan pada pengukuran reliabilitas, dimana skor pada tiap-tiap pernyataan bersifat non dikotomi. Adapun alasan menggunakan teknik *hoyt* adalah:

- a. Teknik *Hoyt* umumnya menghasilkan koefisien reliabilitas tinggi.
- b. Teknik *Hoyt* lebih mampu dibandingkan dengan skor dikotomi dan non dikotomi
- c. Dapat digunakan untuk menguji tes atau angket yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir seimbang.
- d. Bila ada data kosong, maka data tersebut dapat digugurkan saja tanpa mempengaruhi perhitungan data

Konsep dalam teknik *Analisis Varians Hoyt* mengandung distribusi butir keseluruhan subjek sebagai sebagian data suatu eksperimen. Rumus *Hoyt* sebagai berikut :

$$r_n = 1 - \frac{M_{ke}}{M_{ks}}$$

Keterangan :

$r_n$  = koefisien reliabilitas hoyt

$M_{ke}$  = mean kuadrat interaksi item subjek

$M_{ks}$  = mean kuadrat antara subjek

1 = bilangan konstan

### G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, maka dilakukan analisa statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan kepercayaan diri ditinjau dari remaja yang tinggal dan tidak tinggal bersama orang tua, dengan menggunakan rumus Anava 1 jalur sebagai berikut:

| A  |    |
|----|----|
| A1 | A2 |
| X  | X  |

Keterangan

A = Status tempat tinggal

A1 = Tinggal bersama orang tua

A2 = Tidak tinggal bersama orang tua

X = Kepercayaan diri

Sebelum data di analisis dengan teknik Anava 1 jalur, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi:

- a. Uji homogenitas varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subjek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

